

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dimana peneliti akan meneliti objek yang dituju sebagai acuan arti penelitian ini. Dalam literatur metodologi penelitian, Istilah *kualitatif* tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan.⁵⁷

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau studi lapangan. Penelitian kualitatif jenis penelitian Lapangan (*Field Research*) ini diharapkan dapat menemukan jawaban terhadap, kondisi keluarga ketika istri bekerja di luar rumah yang ada di dusun krajan desa Sogaan kecamatan Pakuniran, Serta implementasi hak dan kewajiban dalam keluarga tersebut yang ada di dusun krajan desa Sogaan.

Penelitian Lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Peneliti

⁵⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),

lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis.⁵⁸

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pasca- penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku- buku dan teori yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban dalam Keluarga terhadap istri yang bekerja di luar rumah. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara dengan Istri yang bekerja mengenai hak dan kewajiban dalam keluarga terhadap istri yang bekerja di luar rumah.
2. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 26

3. Menelaah teori- teori yang relevan.
 4. Mendokumentasi data lapangan.
- b) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- c) Tahap akhir penelitian
1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
 2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

C. Instrumen Penelitian

Kehadiran peneliti ialah bertindak sebagai pengamat, artinya peneliti bisa menggali informasi dengan cara observasi, wawancara dan pengamatan pada tempat yang telah dituju oleh peneliti.

Peneliti akan mengamati serta menggali informasi terkait istri yang bekerja di luar rumah di dusun Krajan desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Dimana peneliti mencari informasi atau data dari pihak-pihak yang bergelut dalam keluarga terhadap istri yang bekerja di luar rumah di dusun Krajan desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data ialah kenyataan; fakta, keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa.⁵⁹

Adapun data pada penelitian ini adalah hasil penelitian terkait Keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah di dusun Krajan desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Data yang dijadikan pendukung ialah berbagai referensi yang mendukung pada penelitian ini.

Sumber data ialah kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau alat melalui perekam. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁶⁰

Sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam data primer ini peneliti akan mencari beberapa informasi yang bisa memberikan informasi secara luas melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun wawancara yang akan dilakukan dengan para istri yang bekerja di luar rumah di antaranya :

1. Ibu Munawaroh (istri dari bapak fendi) yang bekerja sebagai perangkat desa
2. Ibu Dwi (istri dari bapak saiful) yang bekerja sebagai guru

⁵⁹Pius A Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), 94.

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157

3. Ibu Yuyun (istri dari bapak jon) yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok Apache di Paiton
4. Ibu Devin (istri dari bapak jadid) yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok Apache di Paiton
5. Ibu wahyu (istri dari bapak Novan) yang bekerja buruh pabrik rokok Apache Paiton
6. Ibu Dina (istri dari bapak Adip) yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok Apache di Paiton
7. Ibu Suryati (istri dari bapak Isam) yang bekerja sebagai Pedagang sayur keliling
8. Ibu Nur (istri dari bapak Yasin) yang bekerja sebagai penjual daging ayam di pasar Bucor
9. Ibu En (istri dari bapak Asnari) yang bekerja sebagai buruh industri barang bekas di Kandang Jati
10. Ibu Sup (istri dari bapak Yasid) yang bekerja sebagai buruh di industri barang bekas di Paiton

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam penelitian, maka peneliti mencari informasi dari berbagai referensi terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai macam cara. Adapun teknik yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Maksudnya disini adalah penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah yang ada dusun Krajan desa Sogaan tersebut dalam upaya mengetahui kondisi keluarga dan hak dan kewajiban dalam keluarga tersebut

b. Dokumentasi

Catatan lapangan atau dokumentasi adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, diilhami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁶¹ Pada metode dokumentasi ini peneliti akan mencari informasi tentang hak dan kewajiban dalam keluarga adalah para krluarga yang istrinya bekerja di luar rumah, disamping itu peneliti telah mencari informasi terkait kondisi desa Sogaan,

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 208.

baik jumlah penduduk, mata pencaharian ataupun struktur organisasi desa.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶²

Peneliti pada penelitian ini akan mewawancarai para keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah, terkait faktor yang melatar belakangi sebagian istri penduduk yang ada di dusun Krajan desa Sogaan memilih bekerja di luar rumah, kemudian peneliti juga akan mewawancarai keluarga tersebut yang ada di dusun Krajan desa Sogaan terkait implementasi hak dan kewajiban dalam keluarga terhadap istri yang bekerja di luar rumah, baik alasan bekerja di luar, problem yang dihadapi serta dampak dari istri yang bekerja di luar rumah yang dilakukan oleh keluarga itu yang ada di desa yang dimaksud.

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah bagian dari data penting, sebab pernyataan para keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah di desa Sogaan adalah kunci dan isi dari penelitian ini.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

Wawancara yang akan dilakukan peneliti ialah dengan mendatangi dan bertemu langsung dengan Keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah yang ada di dusun Krajan desa Sogaan.

Berikut daftar teknik pengumpulan data dan juga informannya

Table 1.2 : Teknik Pengumpulan Data

FOKUS PENELITIAN	DATA	SUMBER DATA	TEHNIK PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN
Faktor yang melatarbelakangi sebagian istri dari beberapa Keluarga dusun Krajan desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, kabupaten Probolinggo memilih bekerja di luar rumah	keterangan keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Para keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Dokumentasi 	Pedoman wawancara dan Dokumentasi
Kondisi keluarga dan implementasi hak dan kewajiban dalam keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah di dusun Krajan desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, kabupaten Probolinggo.	Langsung terjun ke rumah keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Dokumentasi ▪ Observasi 	Pedoman wawancara, Dokumentasi, dan Observasi
Dampak dari keluarga yang istrinya bekerja di luar di dusun Krajan desa Sogaan, Kecamatan Pakuniran, kabupaten Probolinggo.	Kondisi keluarga ketika istrinya bekerja di luar rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga yang istrinya bekerja di luar rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Dokumentasi ▪ Observasi 	Pedoman wawancara, Dokumentasi dan Observasi

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam mengolah data penulis akan menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, display data, dan verifikasi data.⁶³ Berikut penjelasan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk melakukan analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul dari tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, kemudian diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis penelitian. Peneliti mencari hal-hal pokok tentang hak dan kewajiban keluarga terhadap istrinya yang bekerja di luar rumah yang ada di dusun Krajan desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, kabupaten Probolinggo. Maka dalam mereduksi data peneliti akan memilih dan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247

memilah data kembali yang disesuaikan dengan fokus penelitian, data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan disederhanakan oleh peneliti dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami.

b. Display data (penyajian data),

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian dari temuan pada tahap reduksi data. Peneliti akan menguraikan secara sistematis sehingga pola dan fokus pelaksanaan diketahui melalui kesimpulan data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian agar memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

c. Verifikasi data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk dan pembinaan pementapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan memberi check, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti juga akan melakukan pengujian keabsahan data sehingga memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid terkait data tentang Hak dan Kewajiban Keluarga terhadap Istri yang Bekerja di Luar Rumah di dusun Krajan desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, kabupaten Probolinggo dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengecekan melalui 1) Observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*), 2) Triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan penelitian lain, 3) Diskusi teman sejawat (*reviewing*), dan 4) Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*)”.

Peneliti akan melakukan langkah awal dalam menguji keabsahan data dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek- aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian, demikian halnya dalam penelitian yang peneliti lakukan di dusun Krajan, desa Sogaan, kecamatan Pakuniran, kabupaten Probolinggo, observasi tidak hanya dilakukan sekali akan tetapi dilakukan secara terus-

menerus berkesinambungan sehingga peneliti menemukan gejala lebih mendalam.

Langkah selanjutnya peneliti akan menguji data menggunakan triangulasi, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.⁶⁴

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Dalam pengecekan ini tidak diberlakukan kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

Peneliti akan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.